



## Strategies for Increasing Copra Commodity Competitiveness in Kolaka Regency

Edi Usman<sup>1\*</sup>, Khusnul Khatimah<sup>2</sup>, Pardawati<sup>3</sup>, Haeruddin<sup>4</sup>, Muhklisani<sup>5</sup>  
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka  
**Corresponding Author:** Edi Usman [edi.usman092@gmail.com](mailto:edi.usman092@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Copra, Strategy, Competitiveness

*Received :* 20, February

*Revised :* 23, March

*Accepted:* 22, April

©2023 Usman, Khatimah, Pardawati, Haeruddin, Muhklisani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this research is to increase the competitiveness of copra commodities in Kolaka Regency. This research method uses a qualitative approach using the case study method. The results of the study indicate that there are several factors that affect the competitiveness of copra commodities in Kolaka Regency, namely: quality and quantity of production, competitive selling prices, adequate market access, technology used, and a skilled and productive workforce. Based on the results of the study, it can be concluded that strategies to increase the competitiveness of copra commodities in Kolaka Regency through the application of modern technology, product diversification, and improving product quality can provide positive results for farmers and copra industry players in Kolaka Regency.

---

## Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditi Kopra di Kabupaten Kolaka

Edi Usman<sup>1\*</sup>, Khusnul Khatimah<sup>2</sup>, Pardawati<sup>3</sup>, Haeruddin<sup>4</sup>, Muhklisani<sup>5</sup>

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

**Corresponding Author:** Edi Usman [edi.usman092@gmail.com](mailto:edi.usman092@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kopra, Strategi, Daya Saing

*Received :* 20, February

*Revised :* 23, March

*Accepted:* 22, April

©2023 Usman, Khatimah, Pardawati, Haeruddin, Muhklisani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka yaitu: kualitas dan kuantitas produksi, harga jual yang kompetitif, akses ke pasar yang memadai, teknologi yang digunakan, dan tenaga kerja yang terampil dan produktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka melalui penerapan teknologi modern, diversifikasi produk, dan peningkatan kualitas produk dapat memberikan hasil yang positif bagi para petani dan pelaku industri kopra di Kabupaten Kolaka.

---

## PENDAHULUAN

Kopra merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Namun, daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka masih rendah, terutama dalam hal kualitas dan harga. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan daya saing komoditi kopra agar dapat bersaing di pasar global.

Kabupaten Kolaka merupakan salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya merupakan petani kelapa. Menurut data Dinas Perkebunan kabupaten Kolaka (2022) bahwa luas lahan perkebunan kelapa Kabupaten Kolaka Tahun 2021 adalah 3.793,92 ha (BPS Kolaka). Dengan jumlah produksi kopra pada tahun 2021 mencapai 372.000 ton. Namun pada tahun 2022 produksi kopra kabupaten kolaka mengalami penurunan produksi yang signifikan hingga 356.186 ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh faktor cuaca, harga yang rendah, serta rendahnya kualitas produk yang dihasilkan oleh petani.

Untuk meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka, diperlukan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan diversifikasi produk. Diversifikasi produk dapat dilakukan dengan mengolah kopra menjadi produk turunan seperti minyak kelapa atau sabun. Dengan demikian, nilai tambah produk akan meningkat dan daya saing di pasar global akan meningkat pula.

Selain itu, diperlukan penguatan kemitraan antara petani dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan pengolahan, pemerintah, dan lembaga penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani terhadap teknologi dan informasi terkini serta memperkuat jaringan distribusi. Dalam konteks globalisasi, daya saing komoditi kopra juga dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas dan memperluas jangkauan pasar. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas adalah dengan menerapkan teknologi pengolahan yang lebih modern dan efisien. Sedangkan untuk memperluas jangkauan pasar, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial dan berpartisipasi dalam pameran atau event yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta. Dengan adanya strategi peningkatan daya saing yang tepat, diharapkan produksi dan pemasaran komoditi kopra di Kabupaten Kolaka akan meningkat dan dapat bersaing di pasar global.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Konsep Daya Saing*

Daya saing adalah kemampuan Perusahaan, Industri, daerah/negara, atau antar daerah untuk menghasilkan faktor pendapatan dan faktor pekerjaan yang relatif tinggi dan berkesinambungan untuk menghadapi persaingan internasional. Daya saing suatu komoditi dapat diukur dengan menggunakan pendekatan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Daya saing dalam pengertiannya merupakan penerapan manajemen dan teknologi yang lebih efisien, produk yang lebih bermutu serta jenis yang memenuhi selera permintaan pasar (Daryanto, 2004).

### ***Komoditi Kelapa***

Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar, sehingga kelapa juga disebut sebagai "pohon kehidupan" (Sarmidi, 2009).

### ***Kopra***

Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan. Kopra atau daging buah kelapa merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa mentah (CCO) maupun produk turunan lainnya. Untuk membuat kopra yang baik diperlukan kelapa yang telah berumur sekitar 30 hari dan memiliki berat sekitar 3 - 4 kg. (Kementerian Perdagangan RI, 2013).

## **METODOLOGI**

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petani, pengusaha pengolahan, pemerintah, dan lembaga penelitian terkait. Selain itu, data juga akan dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi dokumen.
2. Analisis data: Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan interpretatif. Data juga akan dikategorikan dan dikelompokkan sesuai dengan tema atau masalah penelitian.
3. Penarikan kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data, akan dilakukan penarikan kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka dan strategi peningkatan daya saing yang dapat dilakukan.
4. Validasi hasil penelitian: Hasil penelitian akan divalidasi dengan melakukan wawancara kembali dan diskusi dengan para responden dan ahli terkait.

Penelitian ini melibatkan responden yang terdiri dari petani, pengusaha pengolahan, pemerintah, dan lembaga penelitian terkait di Kabupaten Kolaka. Kriteria pemilihan responden adalah mereka yang berpengalaman dalam produksi dan pengolahan komoditi kopra serta memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan daya saing komoditi kopra.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling untuk memilih responden. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan interpretatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan fenomena yang terjadi. Sedangkan teknik analisis interpretatif digunakan untuk menginterpretasikan data dan menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka antara lain:
  - Kualitas dan kuantitas produksi
  - Harga jual yang kompetitif
  - Akses ke pasar yang memadai
  - Teknologi yang digunakan
  - Tenaga kerja yang terampil dan produktif
2. Strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka adalah:
  - Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi melalui penggunaan teknologi yang tepat dan peningkatan keterampilan petani.
  - Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, perusahaan, dan lembaga penelitian untuk mengakses pasar yang lebih luas dan memperoleh informasi yang akurat.
  - Menjaga kualitas produk dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu kopra, seperti kebersihan dan kelembaban.
  - Meningkatkan promosi dan pemasaran dengan mengoptimalkan media sosial dan memperluas jaringan pemasaran.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka antara lain:
  - Keterbatasan teknologi yang digunakan
  - Keterbatasan modal untuk investasi dan pengembangan usaha
  - Akses pasar yang terbatas
  - Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam manajemen dan pemasaran produk.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka. Untuk meningkatkan daya saingnya, perlu dilakukan strategi-strategi yang tepat seperti peningkatan kualitas produksi, kerjasama dengan pihak terkait, menjaga kualitas produk, dan meningkatkan promosi dan pemasaran. Namun, masih terdapat hambatan-hambatan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan teknologi, modal, akses pasar, dan pengetahuan petani. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, perusahaan, dan lembaga penelitian untuk memfasilitasi pengembangan usaha dan meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka melalui penerapan teknologi modern, diversifikasi produk, dan peningkatan kualitas produk dapat memberikan hasil yang positif bagi para petani dan pelaku industri kopra di Kabupaten Kolaka.

Dalam penerapan teknologi modern, diperlukan peran serta pemerintah dan institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pengenalan teknologi modern pada petani. Selain itu, pemerintah juga harus memberikan dukungan berupa bantuan modal dan akses ke pasar global untuk memperluas jangkauan penjualan.

Diversifikasi produk menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka. Diversifikasi produk dapat dilakukan melalui pengolahan lebih lanjut, seperti pembuatan minyak kelapa, santan, dan produk olahan lainnya. Selain itu, juga dapat dilakukan pengembangan produk turunan seperti produk makanan dan kosmetik berbahan dasar kelapa.

Peningkatan kualitas produk juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka. Petani perlu meningkatkan kualitas kopra dengan memperhatikan proses produksi, mulai dari pemilihan bibit, perawatan tanaman, hingga proses pengolahan.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya koordinasi antara pemerintah, petani, dan pelaku industri dalam meningkatkan daya saing komoditi kopra di Kabupaten Kolaka. Selain itu, juga perlu dilakukan riset dan pengembangan terhadap teknologi modern yang dapat diterapkan dalam pengolahan kelapa agar menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan memenuhi standar pasar global.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Setiap penelitian memiliki keterbatasan; dengan demikian, Anda dapat menjelaskannya di sini dan secara singkat memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. 2014. "Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches." Sage publications.
- Daryanto A. 2009, Konsep Daya Saing. BPEE Yogyakarta. Yogyakarta
- Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka. 2021. Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Tanaman. Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka. Kolaka.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Kolaka dalam Angka Tahun 2022. BPS Kolaka Kolaka.
- Kementerian Pertanian. 2013. Statistik Perkebunan Indonesia 2012-2014 (Kelapa). Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2013. "Qualitative data analysis: A methods sourcebook." Sage publications.
- Sarmidi, 2009. Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. 2016. "Research methods for business students". Pearson Education.